



## Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Quizizz pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar

Ela Novanda ✉, Universitas PGRI Madiun

Diyah Santi H, Universitas PGRI Madiun

Zalita Vidiani N, SDN Manguharjo

✉ [elanovanda00@gmail.com](mailto:elanovanda00@gmail.com)

---

**Abstrak:** Para guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang didukung oleh media Quizizz pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN Manguharjo, dengan melibatkan 24 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan TaRL dengan bantuan media Quizizz. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata peserta didik pada kegiatan pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 masing-masing adalah 66, 78, dan 89. Persentase ketuntasan belajar pada pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 masing-masing sebesar 54%, 71%, dan 87,5%. Mengingat indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik yang ditetapkan adalah 80% dengan nilai  $N > 75$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL yang didukung oleh media Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi di kelas V sekolah dasar dapat dinyatakan berhasil.

**Kata kunci:** Teaching at the Right Level (TaRL), Quizizz, Bahasa Indonesia Teks Eksplanasi

---

**Abstract:** Abstract: Teachers are required to be active and creative in designing and implementing learning according to the independent curriculum. This research aims to improve student learning outcomes using the Teaching at the Right Level (TaRL) approach supported by Quizizz media in Indonesian language subjects with Explanatory Text material. This research is Classroom Action Research carried out at SDN Manguharjo, involving 24 students consisting of 12 male students and 12 female students. Learning is carried out using the TaRL approach with the help of Quizizz media. Data were analyzed descriptively and presented in the form of tables and graphs. The results of the research show that the average scores of students in pre-cycle, cycle 1 and cycle 2 activities are 66, 78 and 89 respectively. The percentage of learning completeness in pre-cycle, cycle 1 and cycle 2 respectively is 54%, 71%, and 87.5%. Considering that the indicator of success in student learning outcomes determined is 80% with an N value  $> 75$ , the results of this research indicate that the use of the TaRL approach supported by Quizizz media in learning Indonesian with Explanatory Text material in class V of elementary schools can be declared successful.

**Keyword:** Teaching at the Right Level (TaRL), Quizizz, Indonesian Explanatory Text

---



## **PENDAHULUAN**

Dalam era pendidikan modern, para guru dituntut untuk terus aktif dan kreatif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka (Arviansyah, 2022). Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Salah satu pendekatan yang relevan dengan prinsip ini adalah Teaching at the Right Level (TaRL). Menurut Pohan (2020) TaRL merupakan pendekatan yang menekankan pada penyesuaian pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan masing-masing peserta didik, sehingga dapat membantu mereka belajar lebih efektif.

Selain metode pengajaran yang tepat, Suyuti (2023) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu media teknologi yang dapat digunakan adalah Quizizz, sebuah platform pembelajaran berbasis kuis interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Dengan fitur-fitur yang menarik dan interaktif, Quizizz memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Lailia, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan pendekatan TaRL yang didukung oleh media Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Manguharjo, melibatkan 24 peserta didik kelas V yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris yang menunjukkan bagaimana kombinasi TaRL dan Quizizz dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka yang menuntut inovasi dan kreativitas guru (Zulaiha, 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik dan guru, tetapi juga bagi pengembangan praktik pendidikan di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian kolektif dan reflektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan dalam kegiatan pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka tentang kegiatan tersebut dan situasi di mana kegiatan tersebut ada. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Bahasa Indonesia dengan materi Teks Eksplanasi, yang dilaksanakan di SDN Manguharjo pada kelas V dengan jumlah 24 peserta didik, terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pada tanggal 6 – 20 Juni 2024.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teaching at The Right Level (TaRL), dengan objek penelitian berupa hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Penelitian tindakan di kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam situasi alami, bukan dalam kondisi eksperimen. Penelitian tindakan berasumsi bahwa pengetahuan dapat dikonstruksi dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan. Tujuan utama PTK ini adalah untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Prosedur pelaksanaan PTK meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, prosedur penelitian tindakan dibagi menjadi empat tahap kegiatan dalam satu siklus: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Model penelitian tindakan ini sering dijadikan acuan oleh para peneliti.

Tahap perencanaan mencakup kegiatan seperti menyusun spesifikasi sementara untuk meningkatkan hasil pembelajaran menggunakan platform Quizizz, menyusun rencana pelaksanaan tindakan, mengembangkan perangkat penelitian, menyusun modul ajar Bahasa Indonesia, dan membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan setelah mendapatkan gambaran kelas, kemampuan awal peserta didik, dan sarana belajar yang tersedia. Tindakan dilaksanakan dengan pendekatan TaRL, memanfaatkan platform edukasi Quizizz sebagai media evaluasi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi Teks Eksplanasi. Pada tahap ini, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar berdasarkan kemampuan awal mereka, dengan kategori kurang paham, cukup, dan paham. Para peserta didik ini digabung dalam kelompok belajar yang beragam agar peserta didik dapat saling membantu dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar.

Tahapan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya untuk mencatat aktivitas peserta didik kelas V SDN Manguharjo. Tahapan refleksi membantu mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada akhir setiap siklus. Kegiatan refleksi melibatkan evaluasi keberhasilan dan kelemahan perencanaan yang dilakukan sebelumnya, serta mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk siklus berikutnya.

Validitas data diperoleh melalui asesmen awal hasil belajar peserta didik kelas V SDN Manguharjo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi. Nilai rata-rata hasil belajar hanya mencapai 66, yang masih di bawah standar KKTP yang ditentukan, yaitu 76. Dari jumlah 24 peserta didik, 46% atau 11 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP, sementara 54% atau 13 peserta didik lainnya dinyatakan tuntas. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai setiap peserta didik dari setiap siklusnya, dengan ketuntasan nilai atau KKTP sebesar  $> 76$  dan kriteria  $> 80\%$  persentase ketuntasan peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

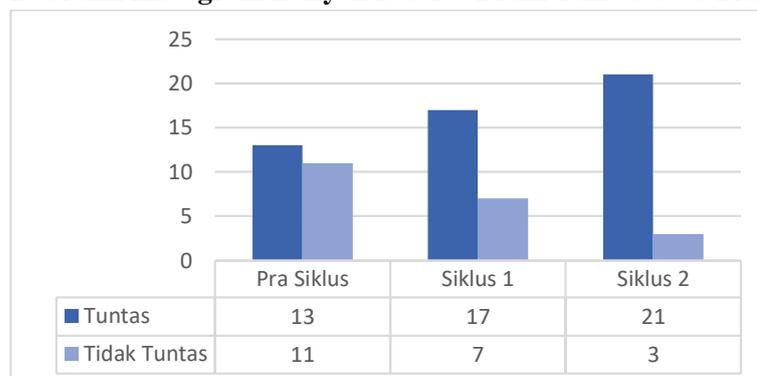
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam pra-siklus dan dua siklus, di mana setiap siklusnya dilaksanakan dalam satu pertemuan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra-siklus untuk mengetahui kondisi dan kemampuan awal peserta didik kelas V SDN Manguharjo. Dari kegiatan ini, diperoleh data yang mendukung penelitian tentang hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Eksplanasi, mengalami peningkatan di setiap siklus. Peningkatan hasil belajar ini diketahui melalui hasil tes di setiap siklus. Penetapan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sesuai dengan ketentuan di SDN Manguharjo adalah bahwa peserta didik dikatakan tidak tuntas apabila memperoleh nilai  $N < 76$ , dan dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai  $N \geq 76$ . Ketuntasan minimal KKTP dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**

Keterangan	Nilai
<b>Tidak Tuntas</b>	$N < 75$
<b>Tuntas</b>	$N > 75$

Berdasarkan kriteria pada tabel 1 maka diperoleh jumlah peserta didik yang masuk kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan peserta didik yang tidak masuk kriteria ketuntasan minimal nilai prasiklus, siklus 1, siklus 2 dapat ditampilkan dalam Gambar 1.

**Gambar 1. Grafik Histogram Banyak Peserta Didik Tuntas atau Tidak Tuntas**



Berdasarkan Gambar 1, peneliti melakukan kegiatan pra-siklus untuk menilai keterampilan dasar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Eksplanasi, sebelum menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian awal dengan tujuan mengumpulkan data perbandingan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasilnya, sebanyak 13 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP dan sebanyak 11 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP.

Pada siklus 1, dengan menggunakan model Discovery Learning dan media yang bervariasi serta pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran, sebanyak 17 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP dan sebanyak 7 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP. Pada siklus 2, dengan tetap menggunakan model Discovery Learning, media yang bervariasi, dan pendekatan TaRL yang didukung oleh platform edukasi online Quizizz dalam proses pembelajaran, sebanyak 21 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP dan sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP.

Terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP pada setiap siklusnya. Hasil persentase ketuntasan peserta didik kelas V berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sekolah dapat dilihat pada Tabel 2.

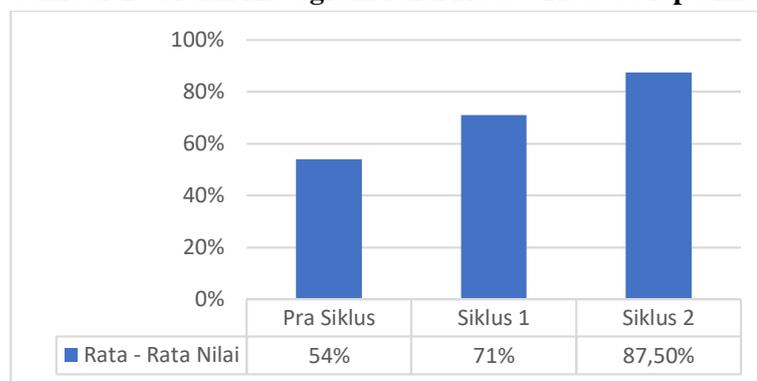
**Tabel 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar**

Keterangan	Presentase
<b>Pra Siklus</b>	54%
<b>Siklus 1</b>	71%
<b>Siklus 2</b>	87,5%

Berdasarkan Tabel 2, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra-siklus menunjukkan

persentase ketuntasan sebesar 54%. Kemudian pada siklus 1, persentase ketuntasan meningkat menjadi 71%. Standar ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan adalah 80%, sehingga diharapkan tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 80% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seluruh peserta didik di kelas. Jika tingkat keberhasilan ini belum tercapai, maka siklus pembelajaran akan dilanjutkan hingga berhasil. Pada siklus 2, persentase ketuntasan tetap sebesar 71%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 2 dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Rata – Rata Setiap Siklus**



Berdasarkan Gambar 2, diperoleh informasi bahwa pada pra-siklus, rata-rata nilai peserta didik kelas V adalah 54%. Pada siklus 1, rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 71%. Pada siklus 2, yang merupakan hasil akhir, rata-rata nilai peserta didik mencapai 87,5%. Dengan demikian, selama pelaksanaan pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, terjadi peningkatan yang signifikan dalam rata-rata nilai peserta didik kelas V. Selama pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, sebanyak 21 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata di atas KKTP, sedangkan 3 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKTP.

### **Pembahasan**

Merdeka Belajar adalah upaya untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional sesuai dengan hakikat undang-undang, dengan memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menafsirkan kompetensi inti kurikulum mereka dalam bentuk penilaian (Wulandari, 2022). Penyempurnaan kurikulum ini merupakan implementasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila untuk dipelajari dan dibudayakan di sekolah. Seiring dengan perubahan kurikulum, sistem penilaian juga akan berubah. Penilaian hasil belajar harus mencakup seluruh aspek ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik dengan kemampuan kognitif yang baik yang diuji dalam ujian tertulis belum tentu mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) yang didukung oleh media Quizizz di SDN Manguharjo.

Hasil belajar peserta didik merupakan pencapaian akademik yang diperoleh melalui ujian, pemberian tugas, dan kegiatan tanya jawab yang mendukung tercapainya hasil tersebut. Dalam dunia akademis, sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh prestasi peserta didik dalam memperoleh sertifikat atau diploma, tetapi juga dapat diukur dalam ranah kognitif (Febriana, 2021). Ranah kognitif mengacu pada hasil belajar intelektual

yang terdiri dari enam aspek: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah emosional berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah afektif mencakup lima tingkat kemampuan: menerima, merespons, mengevaluasi, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasi nilai-nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor mencakup keterampilan motorik, manipulasi objek, dan koordinasi neuromuskular (koneksi, observasi). Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolok ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu kriteria pengukuran keberhasilan proses pembelajaran, hasil pembelajaran mencerminkan hasil dari proses tersebut dan menunjukkan sejauh mana peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Teaching at the Right Level (TaRL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tingkat kemampuan peserta didik. Menurut Hadiawati (2024) Istilah TaRL pertama kali diperkenalkan oleh sebuah organisasi inovasi pembelajaran di India. TaRL adalah pendekatan yang didasarkan pada kemampuan peserta didik, bukan pada tingkat kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan literasi dan numerasi peserta didik. Discovery Learning adalah metode pembelajaran yang memperkenalkan peserta didik kepada masalah dan membuat mereka berperan aktif dalam memecahkannya. Model ini membantu peserta didik menemukan konsep baru melalui serangkaian eksperimen yang mereka lakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan penelitian kolektif dan reflektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan dalam kegiatan pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka tentang kegiatan tersebut dan situasi di mana kegiatan tersebut berlangsung. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, prosedur penelitian tindakan dibagi menjadi empat tahap kegiatan dalam satu siklus: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Dengan pendekatan TaRL, peningkatan hasil belajar peserta didik sangat sesuai dengan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklus, sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada pra-siklus, materi yang diberikan adalah Teks Eksplanasi, dan pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Asesmen awal menggunakan media Quizizz dengan 10 soal berformat pilihan ganda ABCD. Hasil pra-siklus digunakan untuk menilai keterampilan dasar peserta didik pada materi Teks Eksplanasi sebelum menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian awal untuk mengumpulkan data perbandingan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa 13 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP, sedangkan 11 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP. Persentase hasil belajar peserta didik pada kegiatan pra-siklus adalah sebagai berikut: sebanyak 36% peserta didik masuk dalam kriteria sangat kurang, sebanyak 10% peserta didik masuk dalam kriteria kurang, dan hanya 54% peserta didik yang mendapatkan kriteria cukup. Hal ini berarti tidak ada peserta didik yang masuk dalam kriteria baik atau sangat baik.

Pada siklus I dan II, materi yang diberikan adalah Teks Eksplanasi, dengan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dikemas dalam bentuk soal yang menarik dan mengharuskan setiap kelompok bekerja sama serta melakukan kerja kelompok dalam mengerjakan LKPD. Setiap akhir siklus, diberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pendekatan Teaching at The Right Level yang didukung oleh media Quizizz. Pengamatan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dalam menerapkan pendekatan Teaching at The Right Level berbantuan

media Quizizz menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan indikator hasil belajar peserta didik. Pada siklus 1, digunakan model Discovery Learning dan media yang bervariasi serta pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar soal berjumlah 5 soal isian. Hasilnya menunjukkan bahwa 17 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP, sedangkan 7 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKTP. Persentase hasil belajar peserta didik pada siklus 1 adalah sebagai berikut: sebanyak 35% peserta didik masuk dalam kriteria kurang, sebanyak 8% peserta didik masuk dalam kriteria cukup, 35% peserta didik masuk dalam kriteria baik, dan 22% peserta didik masuk dalam kriteria sangat baik. Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kriteria sangat kurang. Persentase ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kegiatan pra-siklus.

Pada siklus 2, digunakan model Discovery Learning dan media yang bervariasi serta pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan platform edukasi online yaitu Quizizz. Quizizz adalah platform interaktif berbasis kelas yang membantu guru dan peserta didik dalam membuat, mengirimkan, dan mengambil kuis online yang menarik dan memperkenalkan konsep-konsep baru. Platform ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan belajar dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang lebih baik dapat dicapai melalui penerapan materi pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan Quizizz. Pemanfaatan Quizizz dalam materi pembelajaran masih sangat rendah. Kuis edukasi ini biasanya menggunakan laptop atau smartphone dan dapat dimainkan kapan saja dan di mana saja. Pada siklus 2, Quizizz digunakan sebagai media evaluasi dengan membagikan tautan situs web yang akan diakses oleh seluruh peserta didik. Saat proses pembelajaran, sebanyak 21 peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP, dan sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKTP. Persentase hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut: sebanyak 57% peserta didik mendapatkan kriteria sangat baik, 18% mendapatkan kriteria baik, 14% mendapatkan kriteria cukup, dan 11% mendapatkan kriteria kurang. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKTP pada setiap siklusnya dengan menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) berbantuan media Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan pendekatan TaRL, banyak peserta didik kurang memperhatikan proses pembelajaran dan tidak fokus, sehingga hasil belajar mereka kurang maksimal. Setelah menerapkan pendekatan TaRL dengan memadukan media Quizizz sebagai alat evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan, terjadi perubahan signifikan. Quizizz menjadi salah satu media pembelajaran yang memungkinkan hal tersebut, menciptakan suasana kompetisi yang membuat proses pembelajaran lebih dinamis. Pada siklus 2, penggunaan Quizizz dilakukan dengan membagikan tautan situs web yang diakses oleh seluruh peserta didik sebagai media untuk menjawab soal. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa aktivitas peserta didik adalah aspek terpenting dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik mencakup keterlibatan emosional, peningkatan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan menguasai konsep. Dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif yang memadukan pendekatan, model, metode, dan media interaktif, terbukti bahwa peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra-siklus, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah 54%. Pada siklus 1, persentase ketuntasan meningkat menjadi 71%, dengan standar ketuntasan pembelajaran sebesar 80%. Diharapkan keberhasilan mencapai 80% dan jika belum tercapai, siklus akan dilanjutkan sampai berhasil. Pada siklus 2, persentase ketuntasan mencapai 87,5%, menunjukkan peningkatan signifikan pada setiap siklus yang dilakukan, sehingga ketuntasan pembelajaran dapat terpenuhi. Penelitian ini berdampak

positif pada perkembangan proses pembelajaran yang interaktif, dengan pendekatan yang mampu mengakomodasi seluruh karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar dapat mencapai tingkat yang maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis latar belakang mengenai kurang maksimalnya guru dalam mengembangkan pembelajaran dan hasil belajar yang kurang maksimal serta hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian di SDN Manguharjo menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi Teks Eksplanasi di kelas V, berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih memanfaatkan media atau platform digital sebagai alat pendukung yang lebih menarik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan peran guru dalam kurikulum merdeka belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8-8.
- Lailia, S. A., Fatimah, S., Seftiana, A. F., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd Pada Era Revolusi Industri 5.0. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 82-89.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11.
- Wulandari, W., & Fauziati, E. (2022). MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN PAULO FREIRE. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177.